

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era Revolusi Industri 4.0 dan transformasi menuju Society 5.0 telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital tidak lagi dipandang sebagai pelengkap proses pembelajaran, tetapi telah menjadi bagian integral dalam penyelenggaraan pendidikan yang efektif, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih fleksibel, interaktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*). Oleh karena itu, lembaga pendidikan dituntut mampu memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas hasil belajar.

Selain faktor internal, terdapat pula faktor eksternal yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik, salah satunya adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan yang melibatkan interaksi antara peserta didik, guru, tenaga kependidikan, serta berbagai fasilitas pendukung pembelajaran. Lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih, religius, dan kondusif akan memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik lebih mudah berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran.

Sebaliknya, apabila lingkungan sekolah kurang mendukung, seperti minimnya fasilitas belajar, hubungan sosial yang kurang harmonis, atau budaya sekolah yang kurang kondusif, maka kondisi tersebut dapat menghambat proses belajar peserta didik. Oleh karena itu, lingkungan

sekolah menjadi salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan. Tidak terkecuali adalah penggunaan platform *e-learning* yang kini menjadi bagian tak terpisahkan dari proses pembelajaran di sekolah menengah. *E-learning* memberikan fleksibilitas tinggi dalam penyampaian materi, memungkinkan siswa belajar secara mandiri, dan membuka akses ke sumber belajar yang lebih variatif (Rachmawati & Rusydiyah, 2020). Meski demikian, penerapan *e-learning* bukan tanpa tantangan. Setelah masa pandemi COVID-19, banyak sekolah yang mulai mengadopsi pembelajaran daring secara permanen, namun efektivitasnya masih menunjukkan variasi yang cukup besar (Asri et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 11 Kota Cirebon, pemanfaatan platform *e-learning* dalam pembelajaran masih belum berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya peserta didik yang kurang aktif dalam mengakses materi pembelajaran serta belum maksimal dalam memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia pada platform tersebut. Selain itu, tingkat disiplin belajar siswa juga menunjukkan variasi, yang ditandai dengan masih adanya keterlambatan dalam pengumpulan tugas serta kurangnya konsistensi dalam mengikuti proses pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang masih belum menunjukkan hasil yang optimal dan cenderung bervariasi antar peserta didik. Guru PAI dituntut tidak hanya menjadi pengajar nilai, tetapi juga fasilitator teknologi yang mampu mengemas materi keagamaan secara interaktif dan relevan dalam konteks digital (Hanifah, N. F., & Saifanah, S. N., 2020).

Dalam konteks pendidikan nasional, pemerintah Indonesia terus mendorong transformasi digital melalui berbagai kebijakan, seperti implementasi Kurikulum Merdeka, digitalisasi sekolah, serta pengembangan berbagai platform pembelajaran berbasis teknologi.

Kebijakan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi bukan lagi merupakan pilihan, melainkan kebutuhan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu bentuk implementasi teknologi dalam pembelajaran adalah penggunaan platform e-learning, yaitu sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi yang memungkinkan proses belajar mengajar dilaksanakan secara daring maupun kombinasi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran digital (*blended learning*). (Abidin, Y. (2021)).

Platform e-learning memberikan berbagai kemudahan bagi guru maupun peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru dapat menyampaikan materi pembelajaran, memberikan tugas, melakukan evaluasi, serta memantau perkembangan belajar peserta didik melalui satu sistem yang terintegrasi. Disiplin diri mencakup pengelolaan waktu belajar, fokus pada materi, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas tanpa pengawasan langsung guru (Sary, F. P., & Prasetio, A., 2021). Di sisi lain, peserta didik memperoleh keleluasaan dalam mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Karakteristik tersebut menjadikan platform e-learning sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan efektivitas proses belajar apabila dimanfaatkan secara optimal.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pemanfaatan platform e-learning memiliki makna yang lebih luas dibandingkan sekadar penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran (Andriani, F. R. (2017)). Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertujuan meningkatkan penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga membentuk karakter, akhlak mulia, sikap religius, serta kemampuan peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penggunaan platform e-learning dalam pembelajaran PAI harus mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam secara utuh, yaitu perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik secara seimbang.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan,

termasuk dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital tidak lagi hanya menjadi pelengkap dalam proses pembelajaran, tetapi telah menjadi salah satu kebutuhan utama dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, serta sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21. Melalui berbagai platform *e-learning*, peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Kondisi tersebut memberikan peluang yang lebih luas bagi peserta didik untuk meningkatkan kemandirian belajar, memperluas sumber belajar, serta meningkatkan keterampilan literasi digital yang sangat dibutuhkan pada era transformasi digital saat ini.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, pemanfaatan platform *e-learning* tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai keislaman melalui pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Guru dapat memanfaatkan berbagai fitur digital, seperti video pembelajaran, kuis daring, forum diskusi, maupun penugasan berbasis proyek sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik. Dengan demikian, penggunaan platform *e-learning* diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Meskipun demikian, keberhasilan implementasi platform *e-learning* tidak hanya ditentukan oleh tersedianya fasilitas teknologi. Efektivitas pembelajaran berbasis digital juga dipengaruhi oleh faktor internal peserta didik dan faktor lingkungan tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Salah satu faktor internal yang memiliki peran penting adalah disiplin diri. Disiplin diri merupakan kemampuan peserta didik dalam mengendalikan perilaku, mengatur waktu belajar, mematuhi aturan, serta melaksanakan tanggung jawab akademik secara konsisten. Peserta didik yang memiliki disiplin diri tinggi cenderung mampu memanfaatkan platform *e-learning* secara optimal sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Selain disiplin diri, lingkungan sekolah juga merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Lingkungan sekolah meliputi kondisi fisik sekolah, ketersediaan fasilitas pembelajaran, hubungan antara guru dan peserta didik, hubungan antarpeserta didik, budaya sekolah, serta iklim akademik yang mendukung kegiatan belajar. Lingkungan sekolah yang kondusif mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar yang optimal. (Imaniyati, N., & Sepdian. (2024).

Selain faktor teknologi pembelajaran, keberhasilan peserta didik dalam mencapai prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari diri peserta didik itu sendiri. Salah satu faktor internal yang memiliki peranan penting adalah disiplin diri. Disiplin diri merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku, memanfaatkan waktu secara efektif, serta melaksanakan tanggung jawab belajar secara konsisten tanpa harus selalu mendapatkan pengawasan dari orang lain. Peserta didik yang memiliki disiplin diri yang baik cenderung mampu mengatur jadwal belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, mematuhi tata tertib sekolah, serta memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, disiplin merupakan bagian dari pembentukan akhlak mulia yang harus dibiasakan sejak dini. Islam mengajarkan pentingnya tanggung jawab, ketepatan waktu, serta kesungguhan dalam menuntut ilmu sebagai bentuk ibadah kepada Allah Swt. Oleh karena itu, pembentukan disiplin diri peserta didik menjadi salah satu aspek penting yang harus mendapat perhatian dari keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Menurut Teori Social Cognitive yang dikemukakan oleh Albert Bandura, keberhasilan belajar merupakan hasil interaksi antara faktor personal (personal factors), perilaku (behavior), dan lingkungan

(environment). Ketiga faktor tersebut saling memengaruhi melalui konsep *reciprocal determinism*. Dalam konteks penelitian ini, disiplin diri merupakan representasi dari faktor personal, pemanfaatan platform e-learning merepresentasikan faktor perilaku, sedangkan lingkungan sekolah merupakan faktor lingkungan yang bersama-sama memengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Teori ini menyatakan bahwa pembelajaran manusia bukan hanya terjadi melalui respons stimulus semata, melainkan melalui interaksi timbal-balik antara faktor pribadi (kognitif), perilaku, dan lingkungan sosial fisik (Tekin, O. E., 2024).

Dalam perspektif pendidikan Islam, konsep tersebut sejalan dengan pemikiran Imam Al-Ghazali yang menegaskan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual, tetapi juga dipengaruhi oleh adab, kedisiplinan, kesungguhan dalam menuntut ilmu, serta lingkungan pendidikan yang baik. Menurut Al-Ghazali, ilmu akan memberikan manfaat apabila diperoleh melalui proses belajar yang disertai akhlak yang mulia, pengendalian diri, dan lingkungan yang mendukung perkembangan spiritual maupun intelektual peserta didik. Dengan demikian, integrasi antara teori pendidikan modern dan pemikiran pendidikan Islam menjadi landasan yang kuat dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 11 Kota Cirebon, pemanfaatan platform e-learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah dilaksanakan sebagai bagian dari transformasi pembelajaran digital. Namun, implementasinya belum sepenuhnya berjalan optimal. Masih terdapat peserta didik yang kurang aktif mengakses materi pembelajaran melalui platform digital, terlambat mengumpulkan tugas, serta belum memanfaatkan seluruh fitur pembelajaran yang tersedia untuk mendukung proses belajar secara mandiri. Selain itu, hasil wawancara awal dengan guru Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang memiliki disiplin belajar rendah, ditandai dengan kurangnya konsistensi dalam mengikuti pembelajaran dan rendahnya

tanggung jawab terhadap penyelesaian tugas. Di sisi lain, meskipun sekolah telah menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai, pemanfaatannya belum sepenuhnya mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung peningkatan prestasi belajar secara optimal.

Temuan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan dengan kondisi empiris di lapangan. Secara ideal, pemanfaatan platform e-learning yang didukung oleh disiplin diri yang baik dan lingkungan sekolah yang kondusif diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Akan tetapi, fakta di lapangan menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut belum berjalan secara optimal sehingga masih diperlukan kajian ilmiah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing faktor terhadap prestasi belajar peserta didik.

Secara ideal, pemanfaatan e-learning diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, mendorong kemandirian belajar, serta meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan. Selain itu, disiplin diri siswa juga seharusnya menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan proses pembelajaran. Namun, pada kenyataannya, implementasi e-learning di lapangan belum sepenuhnya memberikan dampak yang optimal terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, sehingga diperlukan kajian lebih mendalam mengenai pengaruh e-learning dan disiplin diri terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan platform e-learning, disiplin diri, maupun lingkungan sekolah memiliki hubungan dengan prestasi belajar. Namun, sebagian besar penelitian hanya mengkaji satu atau dua variabel secara terpisah. Penelitian yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut secara simultan dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMP masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya menggunakan teori pendidikan modern tanpa mengaitkannya dengan perspektif pendidikan

Islam sebagai landasan filosofis. Kondisi tersebut menunjukkan adanya research gap yang menjadi dasar penting dilaksanakannya penelitian ini.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan platform *e-learning*, disiplin diri, dan lingkungan sekolah masing-masing memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Akan tetapi, sebagian besar penelitian tersebut hanya mengkaji satu atau dua variabel secara terpisah, menggunakan objek penelitian yang berbeda, atau berfokus pada mata pelajaran selain Pendidikan Agama Islam. Penelitian yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut dalam satu model penelitian pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, khususnya di SMP Negeri 11 Kota Cirebon, masih relatif terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (*research novelty*) karena menguji pengaruh pemanfaatan platform *e-learning*, disiplin diri, dan lingkungan sekolah secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Cirebon. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi yang didukung oleh pembentukan disiplin diri dan lingkungan sekolah yang kondusif.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) melalui integrasi Teori Social Cognitive Albert Bandura dengan pemikiran pendidikan Imam Al-Ghazali, serta menguji secara simultan pengaruh pemanfaatan platform *e-learning*, disiplin diri, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Kota Cirebon. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan ilmu pendidikan, tetapi juga memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi digital.

Berdasarkan uraian mengenai pentingnya pemanfaatan platform *e-learning*, disiplin diri, lingkungan sekolah, serta kondisi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik, dapat dipahami bahwa ketiga faktor tersebut diduga memiliki keterkaitan yang erat dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu memberikan bukti empiris mengenai sejauh mana pengaruh masing-masing variabel maupun pengaruhnya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam, tetapi juga menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dan guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan platform *e-learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Kota Cirebon belum dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh peserta didik.
2. Masih terdapat peserta didik yang kurang aktif mengakses materi pembelajaran, mengikuti diskusi daring, serta memanfaatkan fitur-fitur pembelajaran yang tersedia pada platform *e-learning*.
3. Disiplin diri peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran masih belum optimal, yang ditunjukkan dengan masih adanya keterlambatan dalam mengumpulkan tugas, kurangnya konsistensi belajar, serta rendahnya tanggung jawab akademik.
4. Lingkungan sekolah telah menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai, namun pemanfaatannya dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital masih perlu dioptimalkan.

5. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik masih menunjukkan variasi yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal sehingga perlu dikaji lebih mendalam.
6. Belum diketahui secara empiris besarnya pengaruh pemanfaatan platform e-learning terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.
7. Belum diketahui secara empiris besarnya pengaruh disiplin diri terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.
8. Belum diketahui secara empiris besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.
9. Belum diketahui pengaruh pemanfaatan platform e-learning, disiplin diri, dan lingkungan sekolah secara simultan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 11 Kota Cirebon.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada hal-hal sebagai berikut.

1. Penelitian difokuskan pada peserta didik SMP Negeri 11 Kota Cirebon Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. Variabel independen yang diteliti terdiri atas:
 - a) Pemanfaatan Platform E-Learning (X_1);
 - b) Disiplin Diri (X_2);
 - c) Lingkungan Sekolah (X_3).
3. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y).
4. Prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh melalui data akademik sesuai dengan ketentuan sekolah.

5. Analisis penelitian difokuskan pada pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan platform e-learning terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 11 Kota Cirebon?
2. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin diri terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 11 Kota Cirebon?
3. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 11 Kota Cirebon?
4. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan pemanfaatan platform e-learning, disiplin diri, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 11 Kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh pemanfaatan platform e-learning terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 11 Kota Cirebon.
2. Menganalisis pengaruh disiplin diri terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 11 Kota Cirebon.

3. Menganalisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 11 Kota Cirebon.
4. Menganalisis pengaruh pemanfaatan platform e-learning, disiplin diri, dan lingkungan sekolah secara simultan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 11 Kota Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, melalui penguatan kajian mengenai pengaruh pemanfaatan platform e-learning, disiplin diri, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian Teori Social Cognitive Albert Bandura melalui integrasinya dengan pemikiran pendidikan Islam Imam Al-Ghazali dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan pembelajaran berbasis teknologi, peningkatan budaya disiplin peserta didik, serta penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif untuk mendukung peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang memanfaatkan platform e-learning secara efektif, sekaligus memperkuat

pembinaan disiplin belajar dan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kesadaran peserta didik mengenai pentingnya memanfaatkan platform e-learning secara optimal, membangun disiplin diri dalam belajar, serta berpartisipasi aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif guna meningkatkan prestasi belajar.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan menambahkan variabel, memperluas objek penelitian, atau menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda.

G. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan platform e-learning terhadap prestasi belajar PAI.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin diri terhadap prestasi belajar PAI.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PAI.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara pemanfaatan e-learning, disiplin diri, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PAI di SMPN 11 Cirebon.

H. Kebaruan Penelitian (Novelty)

a. Kebaruan Penelitian

Salah satu karakteristik penelitian ilmiah pada jenjang Magister adalah adanya nilai kebaruan (*novelty*) yang menunjukkan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Kebaruan tidak hanya berkaitan dengan objek penelitian, tetapi juga dapat berupa pengembangan teori, model konseptual, metode penelitian, maupun

konteks penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk memberikan kontribusi ilmiah yang dapat memperkaya kajian Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam pembelajaran berbasis teknologi digital.

1. Kebaruan Teoretis (Theoretical Novelty)

Penelitian ini mengintegrasikan Teori Social Cognitive yang dikembangkan oleh Albert Bandura dengan perspektif pendidikan Islam yang dikemukakan oleh Imam Al-Ghazali. Bandura menjelaskan bahwa keberhasilan belajar merupakan hasil interaksi antara faktor personal (*personal factors*), perilaku (*behavior*), dan lingkungan (*environment*) melalui konsep *reciprocal determinism*. Sementara itu, Imam Al-Ghazali menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh adab, kedisiplinan, kesungguhan dalam menuntut ilmu, dan lingkungan pendidikan yang baik.

Integrasi kedua perspektif tersebut menghasilkan kerangka teoritis yang lebih komprehensif dalam menjelaskan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengadopsi teori pendidikan modern, tetapi juga menguatkannya melalui perspektif pendidikan Islam yang relevan dengan karakteristik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Kebaruan Konseptual (Conceptual Novelty)

Sebagian besar penelitian terdahulu menguji pengaruh pemanfaatan platform e-learning, disiplin diri, atau lingkungan sekolah secara terpisah terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini mengembangkan model konseptual yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut secara simultan sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Model konseptual penelitian ini menempatkan:

- Pemanfaatan Platform E-Learning sebagai representasi behavioral factors;
- Disiplin Diri sebagai representasi personal factors;
- Lingkungan Sekolah sebagai representasi environmental factors.

Ketiga variabel tersebut dianalisis secara bersama-sama untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel maupun kontribusi kolektifnya terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

3. Kebaruan Kontekstual (Contextual Novelty)

Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya dilakukan pada mata pelajaran umum, seperti Matematika, IPA, IPS, atau Bahasa Indonesia, serta lebih banyak dilaksanakan pada jenjang SMA atau perguruan tinggi. Penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda karena difokuskan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Kota Cirebon.

Pemilihan konteks tersebut memberikan kontribusi empiris yang lebih spesifik mengenai implementasi pembelajaran berbasis e-learning pada mata pelajaran yang tidak hanya menekankan pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter, akhlak, dan nilai-nilai keislaman.

4. Kebaruan Metodologis (Methodologis Novelty)

Dari aspek metodologi, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh tiga variabel independen terhadap satu variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Pendekatan tersebut memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antarvariabel dibandingkan penelitian yang hanya menguji hubungan sederhana antara dua variabel.

Selain itu, operasionalisasi variabel disusun berdasarkan sintesis teori Bandura dan pemikiran Imam Al-Ghazali sehingga indikator penelitian memiliki landasan konseptual yang lebih kuat.

5. Kebaruan Praktis (Practical Novelty)

Penelitian ini menghasilkan rekomendasi strategis bagi sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan pemangku kebijakan pendidikan mengenai pentingnya mengintegrasikan pemanfaatan platform e-learning dengan penguatan disiplin diri peserta didik serta penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan kebijakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi yang tetap berorientasi pada pembentukan karakter dan akhlak peserta didik.

I. Keaslian Penelitian

Penulisan tesis ini disusun ke dalam lima bab yang saling berkaitan sehingga membentuk suatu kesatuan yang utuh.

Bab I Pendahuluan memuat latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kebaruan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori berisi *grand theory*, landasan teori setiap variabel penelitian, penelitian terdahulu, analisis *research gap*, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian menjelaskan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan menyajikan deskripsi data, hasil analisis statistik, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, serta implikasi penelitian.

Bab V Penutup memuat kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran bagi berbagai pihak.

